



**RANCANG BANGUN APLIKASI PENCATATAN PENJUALAN PADA
CV. BINA RUKUN**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Yoshua Tri Aji

11410100113

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2015**

RANCANG BANGUN APLIKASI PENCATATAN PENJUALAN PADA

CV BINA RUKUN

KERJA PRAKTIK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana Sistem Informasi

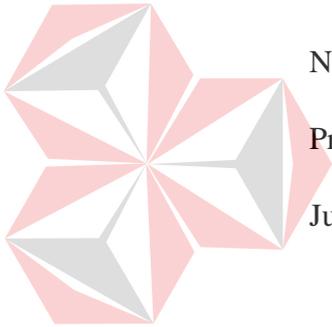
Disusun Oleh :

Nama : Yoshua Tri Aji

NIM : 11.41010.0113

Program : S1 (Sarjana Satu)

Jurusan : Sistem Informasi

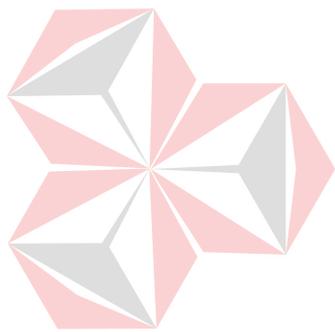


UNIVERSITAS
Dinamika

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

2015



UNIVERSITAS
Dinamika

“I have set the Lord always before me: because He is at my right

hand, i shall not be moved.”

(Psalms 16:8(KJV))



Ku Persembahkan kepada

Tuhan Yang Maha Esa,

Papa, Mama, Teman Terbaikku,

Dan Semua Orang Yang Selalu Menyayangiku

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANG BANGUN APLIKASI PENCATATAN PEMBELIAN

Laporan kerja praktik oleh

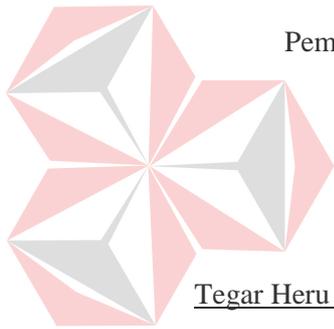
YOSHUA TRI AJI

NIM : 11.41010.0113

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

Surabaya, 08 Januari 2016

Disetujui :



Pembimbing

Tegar Heru Susilo, M.Kom.

NIDN. 0702028402

Penyelia

Suhenny

Pemilik CV Bina Rukun

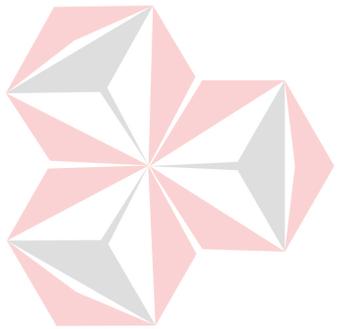
Mengetahui :

Ketua Program Studi

S1 Sistem Informasi

Vivine Nurcahyawati, M.Kom., OCP

NIDN. 0723018101

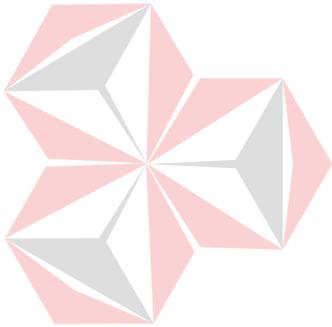


UNIVERSITAS
Dinamika

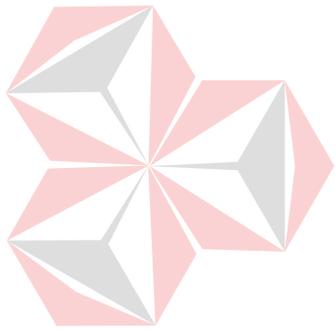
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Kerja Praktik ini adalah asli karya saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Karya atau pendapat orang lain yang ada dalam Kerja Praktik ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya tindakan plagiat pada karya Kerja Praktik ini, saya bersedia untuk mengulang Kerja Praktik.

Surabaya, 08 Januari 2016



UNIVERSITAS
Dinamika
Yoshua Tri Aji



UNIVERSITAS
Dinamika

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academica* Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Yoshua Tri Aji

NIM : 11.41010.0113

Program Studi : S1 Sistem Informasi

Jurusan/Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang

berjudul :

**RANCANG BANGUN APLIKASI PENCATATAN PENJUALAN PADA
CV. BINA RUKUN**

Untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), untuk didistribusikan atau dipublikasikan untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

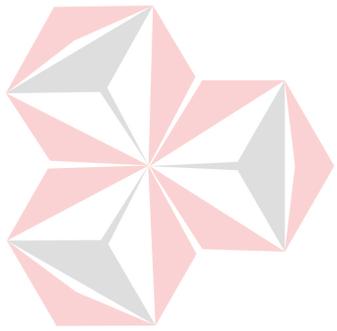
Surabaya, 08 Januari 2016

Penulis

ABSTRAKSI

Aplikasi Pencatatan Penjualan merupakan sistem yang dapat membantu mempermudah, mempercepat dan mengurangi penggunaan kertas dalam proses pencatatan penjualan, khususnya dalam proses penghitungan total bayar yang nantinya akan dilanjutkan pada proses pencetakan nota. Sehingga dengan adanya Aplikasi Pencatatan Penjualan ini sistem yang sebelumnya dikerjakan secara manual akan menjadi lebih mudah, cepat dan ramah lingkungan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Aplikasi Pencatatan Penjualan ini meliputi perhitungan total bayar. Dengan adanya Aplikasi Pencatatan Penjualan ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam proses pencatatan penjualan dan meminimalkan kesalahan-kesalahan yang terjadi saat proses penghitungan total bayar dan meminimalkan penggunaan kertas secara manual.

Keyword : Sistem Informasi Pencatatan Penjualan



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kerja praktek di CV Bina Rukun. Kerja praktik ini merupakan suatu kegiatan mandiri berupa observasi langsung pada perusahaan yang harus dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas yang tercantum di Institute Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, dan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu Sistem Informasi di Institute Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

Dalam penyusunan laporan ini saya mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pengerjaan tugas ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang dengan kasih karuniaNya telah memberi saya kesempatan berkali – kali dan membantu saya dalam menyelesaikan tugas praktek melalui orang – orang disekitar saya meski saya sering bermalas – malasan.
2. Ibu tercinta Wiwik Kumandang Wiyati dan Ayah tercinta Daniel Tri Budi Sujanto yang selalu memberi dukungan dalam doa, materi dan banyak hal, sehingga semua yang dikerjakan dapat selesai walau dengan tidak tepat waktu.
3. Bapak Tegar Heru Susilo, M.Kom., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi dorongan, saran, dan meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam menyelesaikan aplikasi.

4. Ibu Henny, selaku pemilik CV Bina Rukun yang telah membantu dan memberikan kesempatan pada saya dalam pelaksanaan kerja praktik dan bersedia untuk diwawancarai sehingga saya mendapatkan data yang dibutuhkan.
5. Teman – teman Heart Ablaze memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam pengerjaan aplikasi dan laporan kerja praktik.
6. Teman-teman dari Ravens Dream. yang telah memberikan bantuan dan dukungan, sehingga saya dapat melengkapi kekurangan saya.

Penulis menyadari bahwa selama pengerjaan kerja praktek ini masih mempunyai banyak kekurangan dalam penulisan laporan dan aplikasi, namun penulis berharap semoga aplikasi ini dapat ikut menunjang perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu komputer. Kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun juga sangat penulis harapkan karena hal itu merupakan bahan perbaikan di masa yang akan datang.

Surabaya, 08 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan.....	3
1.5. Manfaat	3
1.6. Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1. Profil Perusahaan	5
2.2. CV. Bina Rukun	5
2.3. Visi.....	6
2.4. Misi.....	6
2.5. Struktur Organisasi	6
2.6. Nama dan Posisi	7
BAB III LANDASAN TEORI	8
3.1. Penjualan.....	8

3.2.	Pencatatan Penjualan	11
3.3.	Penjelasan SDLC	13
3.4.	Analisis Sistem	14
3.5.	Perancangan.....	14
3.6.	Desain Sistem.....	15
3.7.	Pengertian Basis Data	15
3.8.	Diagram konteks	16
3.9.	<i>Data Flow Diagram</i>	16
3.10.	Visual Basic .Net	18
3.11.	SQL Server	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		19
4.1.	Analisis Kebutuhan Sistem.....	19
4.1.1.	<i>User Requirement</i>	20
4.1.2.	<i>Software Requirement</i>	21
4.1.3.	<i>Data Requirement</i>	22
4.1.4.	<i>Nonfunctional Requirement</i>	25
4.1.5.	<i>Sistem Requirement</i>	20
4.2.	Perancangan Aplikasi	26
4.2.1.	<i>Document Flow</i>	26
4.2.2.	<i>System Flow</i>	27
4.2.3.	Diagram Jenjang	28
4.2.4.	<i>Context Diagram</i>	29
4.2.5.	<i>Data Flow Diagram Lvl 0</i>	29
4.2.6.	<i>Conceptual Data Model</i>	30

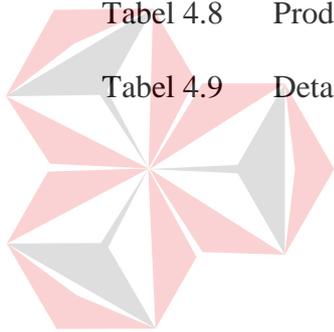
4.2.7. <i>Physical Data Model</i>	31
4.2.8. Struktur Tabel	32
4.2.9. Desain <i>Interface</i>	33
4.3. Implementasi Sistem.....	37
4.3.1. Implementasi Sistem Fungsional	37
4.3.2. Implementasi Sistem Non Fungsional	39
BAB V PENUTUP	48
5.1. Kesimpulan.....	48
5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
BIODATA PENULIS	51
LAMPIRAN	52



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nama dan Posisi CV.Bina Rukun.....	7
Tabel 4.1	<i>User requirement</i> Pencatatan penjualan	20
Tabel 4.2	<i>Software requirement</i> Pencatatan penjualan.....	21
Tabel 4.3	<i>Data requirement</i> data pegawai	23
Tabel 4.4	<i>Data requirement</i> data produk.....	23
Tabel 4.5	<i>Data requirement</i> detail penjualan	24
Tabel 4.6	<i>Data requirement</i> penjualan	24
Tabel 4.7	Penjualan.....	32
Tabel 4.8	Produk.....	32
Tabel 4.9	Detail penjualan	33

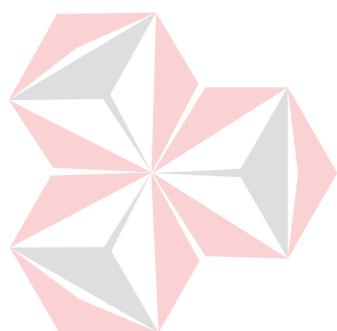


UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi CV. Bina Rukun.....	6
Gambar 4.1	<i>Document flow</i> pencatatan penjualan.....	27
Gambar 4.2	<i>System flow</i> pencatatan penjualan	28
Gambar 4.3	Diagram jenjang aplikasi pencatatan penjualan.....	29
Gambar 4.4	<i>Context Diagram</i> aplikasi pencatatan penjualan.....	29
Gambar 4.5	DFD level 0 aplikasi pencatatan penjualan.....	30
Gambar 4.6	CDM Aplikasi pencatatan penjualan	30
Gambar 4.7	PDM Aplikasi pencatatan penjualan.....	31
Gambar 4.8	Desain <i>UI form</i> penjualan	34
Gambar 4.9	Desain <i>UI form</i> laporan.....	35
Gambar 4.10	Desain <i>UI form</i> daftar barang.....	35
Gambar 4.11	Desain <i>UI</i> laporan penjualan.....	36
Gambar 4.12	Gambar desain <i>UI</i> nota	36
Gambar 4.13	<i>Form</i> penjualan	38
Gambar 4.14	Menu laporan penjualan.....	39
Gambar 4.15	Nota.....	43
Gambar 4.16	Lihat daftar barang	41
Gambar 4.17	Dialog <i>box</i> ID barang.....	41
Gambar 4.18	Dialog <i>box</i> jumlah barang	42
Gambar 4.19	Dialog <i>box</i> isi angka saja.....	43
Gambar 4.20	Dialog <i>box</i> barang sudah ada	43
Gambar 4.21	Dialog <i>box</i> sisa stok	44
Gambar 4.22	Dialog <i>box</i> hapus daftar barang.....	45

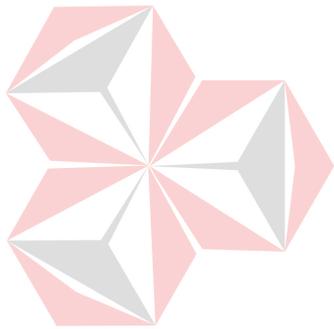
Gambar 4.23	Dialog <i>box</i> data penjualan telah tersimpan	46
Gambar 4.24	Laporan penjualan.....	47



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Balasan Perusahaan.....	52
Lampiran 2 <i>Form</i> Pengajuan Kerja Praktek KP-5.....	53
Lampiran 3 <i>Form</i> Rencana Kerja Mingguan KP-5.....	54
Lampiran 4 <i>Form Log</i> Harian Kerja Praktek KP-6.....	55
Lampiran 5 <i>Form</i> Kehadiran Kerja Praktek KP-7.....	56
Lampiran 6 <i>Form</i> Kartu Bimbingan Kerja Praktek	67



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

CV. Bina Rukun adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi bahan baku setengah jadi untuk Tas Kertas (tempat *souvenir*). Perusahaan ini berlokasi di dusun Pelabuhan RT/RW 02/01 desa Canggung kecamatan Jetis kabupaten Mojokerto di mana terdapat supplier-supplier bahan baku untuk usahanya, diantaranya: kertas, supplier plastik, dan lem.

Salah satu proses bisnis yang ada di dalam CV. Bina Rukun ini adalah proses pencatatan penjualan barang ke *customer*. Dalam proses pencatatan penjualan tersebut pihak CV. Bina Rukun mencatat barang apa saja yang terjual beserta harga dan total pembayarannya. Flow proses penjualan di CV. Bina Rukun dimulai dari permintaan barang jadi atau setengah jadi oleh pembeli, kemudian barang yang diminta pelanggan diserahkan, dan uang dari pembeli diterima. Berikutnya dilakukan pencatatan detail penjualan, berupa nama barang terjual, kuantitas, beserta harga dan total harganya. Apabila terjadi ketidaksesuaian barang, maka, barang dapat dikembalikan dan diganti dengan yang sesuai. Atau jika barang yang diminta pelanggan tidak tersedia maka permintaan pelanggan bisa dibatalkan.

Di CV. Bina Rukun terdapat permasalahan terkait pencatatan penjualannya, di mana masih dilakukan secara manual, kondisi tersebut akan menimbulkan berbagai macam masalah, diantaranya: kesalahan pada saat

pencatatan barang terjual, selisih jumlah barang terjual, hingga pengarsipan dokumen yang memakan banyak tempat, serta kehilangan dokumen penjualan pada saat pengarsipan juga ketelitian dalam perhitungan yang harus akurat.

Selama ini untuk proses pencatatan penjualan barang dilakukan secara manual dikertas, sehingga kedepannya perlu diimplementasikan sistem informasi pencatatan penjualan berbasis komputer. Dengan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang ada, dapat disimpulkan bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi CV. Bina Rukun adalah bagaimana meningkatkan efisiensi penggunaan kertas dalam dokumentasi penjualan.

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan di laporan ini fokus dan tidak meluas, diperlukan batasan – batasan mengenai permasalahan di atas, yaitu :

1. Sistem yang dibuat berfokus untuk mengatasi permasalahan penggunaan kertas yang tidak efisien.
2. Sistem yang dibuat tidak melibatkan transaksi keuangan.
3. Sistem yang dibuat tidak melibatkan proses produksi dan laporan *stock* secara langsung.

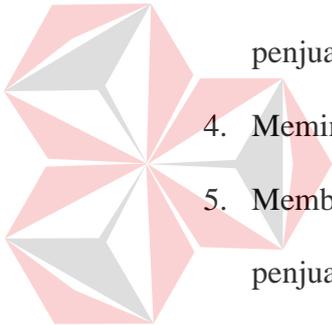
1.4. Tujuan

Tujuan yang diharapkan adalah tersediannya aplikasi penjualan yang dapat membantu mengurangi permasalahan penggunaan kertas yang tidak efisien dalam mendokumentasikan pencatatan transaksi penjualan..

1.5. Manfaat

Diharapkan setelah sistem informasi penjualan CV. Bina Rukun diimplementasikan kedepannya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Efisiensi kertas.
2. Efisiensi tempat pengarsipan dokumen
3. Meminimalisirkan resiko kehilangan dokumen terkait pencatatan penjualan.
4. Meminimalisir kesalahan pencatatan detail penjualan barang
5. Membantu perusahaan untuk mempercepat proses pengolahan data penjualan.



1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang masalah yang sedang dibahas, sistematika penulisan laporan kerja praktek untuk pembuatan sistem informasi penjualan pada CV. Bina Rukun adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Secara umum bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, inti dari permasalahan yang digambarkan dalam perumusan masalah, batasan

masalah yang akan dibahas lebih lanjut, tujuan pembuatan aplikasi, manfaat dari aplikasi, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai CV. Bina Rukun, yaitu: sejarah berdirinya, visi dan misinya, hingga struktur organisasi yang terdapat di dalamnya.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan beberapa teori tentang penjualan yang berkaitan dengan rancang bangun aplikasi pencatatan penjualan, konsep dasar sistem informasi, analisa dan perancangan sistem, serta *tools* Microsoft Visual Studio 2010 (VB.NET) dan Microsoft SQL Server 2008.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Bab ini menguraikan prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam bentuk *Document Flow*, *System Flow*, *Data Flow Diagram* (DFD), desain *Input/Output* (I/O). perancangan aplikasi pencatatan penjualan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan atau ringkasan dari bab sebelumnya. Di samping itu bab ini juga memuat saran untuk perbaikan dan pengembangan sistem ke depannya.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Profil Perusahaan

Nama : CV. BINA RUKUN

Alamat : Ds. Canggung, Dsn. Pelabuhan, Kec. Jetis, Kab. Mojokerto, RT/RW 02/01

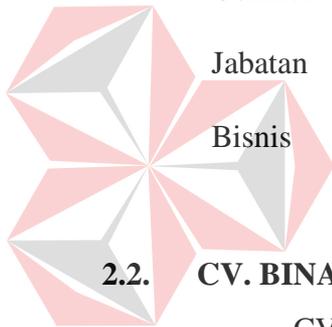
No. Telpon : (031) 361241

Email : cv.binarukun@gmail.com

Contact : Suhenny / 085231974546

Jabatan : Owner

Bisnis : Bahan Baku Tas Souvenir



2.2. CV. BINA RUKUN

CV. Bina Rukun adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi bahan baku setengah jadi untuk tas kertas (tempat souvenir) berlokasi di Dsn. Pelabuhan RT/RW 02/01, Ds. Canggung, Kec. Jetis, Kab. Mojokerto.

Terkait *supply* bahan baku, CV. Bina Rukun memiliki beberapa supplier yang berada di Bandung, Mojokerto, Sidoarjo, dan juga Surabaya.

2.3. Visi

“Memenuhi kebutuhan masyarakat dan membantu menyejahterakan masyarakat, serta melayani dengan penuh keceriaan dan rasa kekeluargaan”

2.4. Misi

Demi mencapai visi tersebut, CV. Bina Rukun merumuskan misi sebagai berikut :

- Selalu memberikan pelayanan terbaik kepada *customer*.
- Selalu *update* barang terbaru yang belum ada di Indonesia.
- Merangkul distributor-distributor yang siap bekerjasama.
- Melebarkan sayap dengan mencoba bidang lain.

2.5. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi CV. Bina Rukun tergambar pada bagan adalah sebagai berikut.



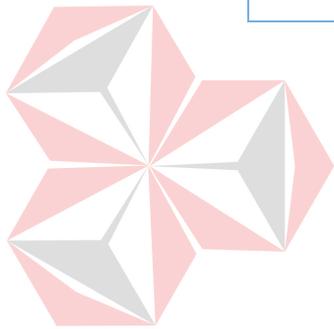
Gambar 2.1. Struktur organisasi CV. Bina Rukun

2.6. Nama dan Posisi

Berikut adalah tabel nama beserta posisi kerja pada di CV. Bina Rukun

Tabel 2.1. Nama dan Posisi CV. Bina Rukun

NAMA	POSISI
Suhenny	Owner
Suhenny	Manajer Keuangan
Suhenny	Kasir
Rudianto	Manajer Gudang dan Produksi
Mulyono	Gudang
Mulyono	Produksi
Muhammad Supi'i	Produksi
Aris	Produksi



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas landasan teori yang meliputi dasar–dasar dari berbagai permasalahan juga tentang ilmu dan landasan pemikiran yang terkait kerja praktek.

3.1. Penjualan

Penjualan merupakan pengertian sesuatu (barang atau jasa) dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti berupa uang.

Penjualan juga dapat dilihat sebagai pendapatan perusahaan, semakin besar di mana sederhana semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan tersebut.

Menurut Auwarsa (2004 : 11) penjualan yaitu berkaitan dengan masalah-masalah strategis dengan promosi produksi iklan dan riset pasar.

Sedangkan menurut Siegel & Shim (1999 : 404) penjualan adalah penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang pertimbangan.

Ada beberapa macam transaksi penjualan yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Penjualan Tunai
2. Penjualan Kredit
3. Penjualan Tender
4. Penjualan Ekspor

5. Penjualan Konsinyasi

6. Penjualan Grosir

Dokumen-dokumen penjualan antara lain sebagai berikut:

1. Order Penjualan Barang (*Sales Order*)

2. Nota Penjualan Barang

3. Perintah Penyerahan Barang (*Delivery Order*)

4. Faktur Penjualan (*Invoice*)

5. Surat pengiriman Barang (*Shipping Slip*)

6. Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

Bagian-bagian penjualan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Bagian Penjualan

2. Bagian Kredit

3. Bagian Gudang

4. Bagian Pengiriman

5. Bagian Penagihan

Dalam suatu perusahaan, dari penjualan adalah sesuatu yang penting, karena dari penjualan tersebut nantinya akan menghasilkan laba yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

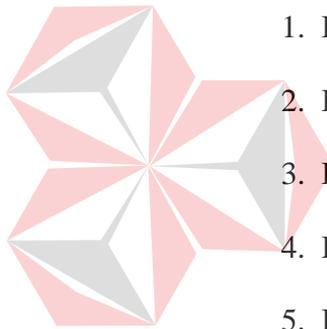
Aktivitas penjualan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan antara lain sebagai berikut:

1. Kondisi dan Kemampuan Penjual

2. Kondisi Pasar

3. Modal

4. Kondisi Organisasi Perusahaan



UNIVERSITAS
Dinamika

Sedangkan prosedur penjualan tunai yang dilaksanakan secara manual atau berbasis komputer menampilkan suatu bagan alir dokumen. Prosedur tersebut bukan merupakan prosedur baku, karena penerapannya bisa bervariasi dan banyak tergantung pada karakteristik masing-masing

perusahaan (Nugroho Widjanto, 2001: 320). Prosedur penjualan tunai (Krismiaji, 2005: 283), adalah sebagai berikut :

1) Petugas Penjualan

Awalnya petugas penjualan menerima permintaan penjualan dari konsumen. Setelah terjadi kesepakatan transaksi membuat tiket atau nota penjualan sebanyak 3 lembar dan menyerahkan nota tersebut kepada pembeli untuk pembayaran ke kasir.

2) Kasir

Menerima kas dan 3 lembar nota penjualan dari pembeli. Selanjutnya nota penjualan didistribusikan sebagai berikut :

a) Lembar ke-1 diserahkan kepada pelanggan (untuk pengambilan barang)

b) Lembar ke-2 diteruskan ke bagian audit

c) Lembar ke-3 diserahkan ke pemegang buku jurnal

Selanjutnya, kasir membuat bukti setor bank sebanyak 2 lembar, kemudian menyetorkan kas tersebut ke bank.

3) Pemegang Buku Jurnal

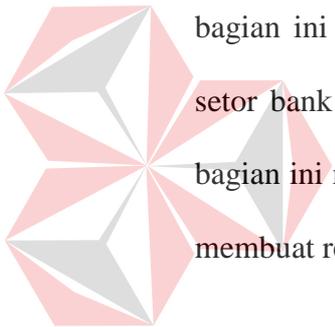
Setelah lembar ke-3 nota penjualan, bagian ini mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas. Secara periodik, bagian ini membuat rekapitulasi jurnal penerimaan kas ke bagian buku besar untuk diproses.

4) Bagian Buku Besar

Secara periodik bagian ini menerima rekapitulasi jurnal penerimaan kas dari pemegang buku jurnal, kemudian melakukan proses posting dari jurnal tersebut ke rekening-rekening buku besar yang bersangkutan.

5) Bagian Audit

Atas dasar tembusan tiket penjualan yang diterima dari petugas penjualan, bagian ini memeriksa nomor urut dokumen. Setiap akhir bulan bagian ini akan menerima laporan bank bulanan beserta tembusan bukti setor bank dari bank. Setelah seluruh dokumen diterima secara lengkap, bagian ini membandingkan tiket penjualan dan bukti setor bank, kemudian membuat rekonsiliasi bank setiap bulan.



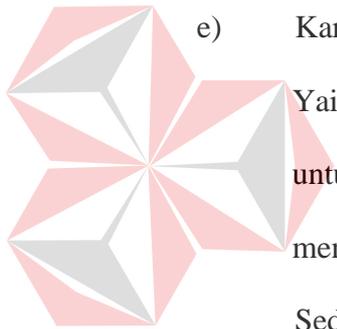
3.2. Pencatatan Penjualan

Dalam melaksanakan kegiatan penjualan diperlukan catatan – catatan akutansi sebagai bukti transaksi baik tunai maupaun kredit, menurut Mulyadi (2001 : 468) catatan – catatan akutansi dalam penjualan tunai meliputi :

a) Jurnal penjualan

Jurnal penjualan yaitu catatan akutansi yang digunakan untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

- b) Jurnal penerimaan kas
Yaitu catatan akutansi yang digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, yang diataranya dari penjualan tunai.
- c) Jurnal umum
Yaitu catatan akutansi yang digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
- d) Kartu persediaan
Yaitu catatan yang digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual dan mengawasi persediaan barang yang disimpan di gudang.



- e) Kartu gudang
Yaitu catatan akutansi yang diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat persediaan barang yang disimpan dalam gudang dan mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

Sedangkan catatan pencatatan akutansi yang digunakan dalam penjualan kredit menurut Mulyadi (2001 : 218) adalah sebagai berikut :

- a) Jurnal penjualan
Yaitu catatan akutansi yang digunakan untuk mencatat akutansi penjualan, baik secara tunai maupun kredit.
- b) Kartu piutang
Yaitu catatn akutansi yang berisi rincian mutasi pitang perusahaan kepada tiap – tiap debiturnya.
- c) Kartu persediaan

Yaitu catatan akuntansi yang berisi rincian mutasi setiap jenis persediaan.

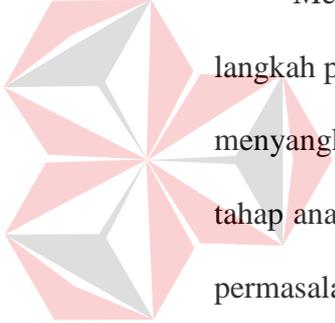
d) Kartu gudang

Yaitu yang digunakan untuk mencatat mutasi dan persediaan fisik barang yang disimpan digudang.

e) Jurnal umum

Yaitu catatan akuntansi yang berguna untuk mencatat harga pokok produk yang dijual selama periode tertentu.

3.3. Penjelasan SDLC



Menurut (Adi Nugroho, 2010, hal. 2) SDLC adalah langkah – langkah pengembangan sistem yang dimulai dari perencanaan (*planning*), menyangkut studi mengenai kebutuhan pengguna, tahap kedua adalah tahap analisis (*analysis*), yaitu tahap dimana kita harus mengenali segala permasalahan yang muncul. Tahap ketiga adalah tahap perancangan (*design*), dimana kita mencari solusi atas masalah yang kita temukan pada bagian kedua, menentukan perangkat keras dan lunak yang akan kita gunakan nanti. Tahap keempat adalah tahap kita mengimplementasikan perancangan sistem ke situasi nyata dengan cara pemilihan perangkat keras dan penyusunan perangkat keras (*coding*). Tahap kelima yaitu tahap (*testing*), Tahap yang dapat menentukan apakah sistem yang kita buat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum, jika belum, proses selanjutnya kembali ketahap sebelumnya. Tahap keenam adalah tahap pemeliharaan dimana kita mulai melakukan pengoprasian sistem dan, jika diperluakn, melakukan perbaikan – perbaikan kecil.

3.4. Analisis Sistem

Menurut (Hartono, 2005, hal. 129) analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan – perbaikannya. Tahap analisis dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem.

Dalam tahap analisis sistem menguraikan suatu informasi yang utuh ke dalam bagian – bagian yang bermaksud untuk mengidentifikasi dan melakukan evaluasi permasalahan – permasalahan yang ada.

Didalam tahap analisis sistem terdapat terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Masalah
2. Memahami kerja sistem yang ada
3. Menganalisis sistem
4. Membuat laporan

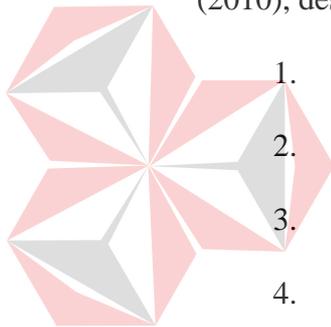
3.5. Perancangan

Menurut (Susanto, 2004, hal. 331) dalam buku Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya mengatakan “perancangan adalah spesifikasi umum dan terinci dari pemecahan masalah berbasis komputer yang telah dipilih selama tahap analisis”

Menurut John Bruch dan Gray Grudnitski yang telah diterjemahkan oleh Hartono, 2005, hal. 196 dalam buku Analisis dan Desain Sistem Informasi mengatakan “desain sistem dapat didefinisikan sebagai pengembangan, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari satu kesatuan yang utuh dan berfungsi”.

3.6. Desain Sistem

Setelah melewati tahap analisis sistem selesai dilaksanakan, maka analisis sistem mendapat gambaran yang jelas apa yang harus dikerjakan dan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut. Menurut Jogiyanto (2010), desain sistem dapat diartikan sebagai berikut :



1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
2. Pendefinisian dari kebutuhan – kebutuhan fungsional.
3. Persiapan untuk rancang bangun implementasi.
4. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.
5. Berupa gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
6. Menyangkut konfigurasi dari komponen – komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

3.7. Pengertian Basis Data

Menurut (Sutanta, 2004, hal. 18) dalam buku Sistem Basis data mengatakan “Basis data adalah kumpulan dari data-data yang saling terhubung yang disimpan secara bersama-sama secara independen pada

suatu media dan dengan cara-cara tertentu sehingga mudah untuk digunakan/ditampilkan kembali”.

3.8. Diagram Kontek (*Context Diagram*)

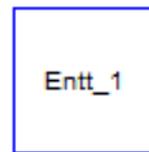
Menurut (Kristanto, 2003) dalam buku Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi mengatakan diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara *entity* luar, masukan, dan keluaran dari sistem. Diagram konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

3.9. Data Flow Diagram (DFD)

Menurut (Kendall, 2003, hal. 241) *Data Flow Diagram* menggambarkan pandangan sejauh mungkin mengenai masukan, proses dan keluaran sistem, yang berhubungan dengan masukan, proses, dan keluaran dari model sistem yang dibahas. Serangkaian diagram aliran data berlapis juga bisa digunakan untuk merepresentasikan dan menganalisis prosedur-prosedur mendetail dalam sistem. Prosedur-prosedur tersebut yaitu konseptualisasi bagaimana data-data berpindah di dalam organisasi, proses-proses atau transformasi dimana data-data melalui, dan apa keluarannya. Jadi, melalui suatu teknik analisa data terstruktur yang disebut *Data Flow Diagram*, penganalisis sistem dapat merepresentasi proses-proses data di dalam organisasi. Menurut (Kendall, 2003, hal. 265), dalam memetakan *Data Flow Diagram*, terdapat beberapa simbol yang digunakan antara lain:

1. *External entity*

Suatu *external entity* atau entitas merupakan orang, kelompok, departemen, atau sistem lain di luar sistem yang dibuat dapat menerima atau memberikan informasi atau data ke dalam sistem yang dibuat.

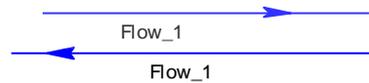


Gambar 3.1 Simbol *External Entity*

2. *Data Flow*

Data Flow atau aliran data disimbolkan dengan data tanda panah.

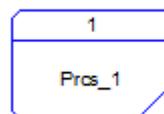
Aliran data menunjukkan arus data atau aliran data yang menghubungkan dua proses atau entitas dengan proses.



Gambar 3.2 Simbol *Data Flow*

3. *Process*

Suatu proses dimana beberapa tindakan atau sekelompok tindakan dijalankan.



Gambar 3.3 Simbol *Process*

4. *Data Store*

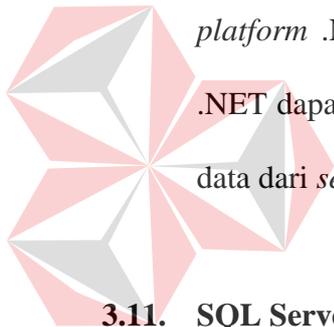
Data store adalah simbol yang digunakan untuk melambangkan proses penyimpanan data.



Gambar 3.4 Simbol *Data Store*

3.10. Visual Basic .Net

Menurut (Hidayatullah, 2014, hal. 5) dalam buku Visual Basic .NET membuat aplikasi database dan program kreatif mengatakan visual basic .NET adalah visual basic yang direkayasa kembali untuk digunakan pada *platform* .NET sehingga aplikasi yang dibuat menggunakan visual basic .NET dapat berjalan pada sistem komputer apa pun, dan dapat mengambil data dari *server* dengan tipe apa pun asalkan terinstal .NET Framework.



3.11. SQL Server

Menurut (Santoso, 2006, hal. 5) mengatakan “Sql Server adalah hasil kerja sama antara Microsoft dengan Sybase untuk memproduksi sebuah software penyimpanan data (database) yang bekerja pada sistem Operasi OS/2”.

Menurut (Komputer, 2010, hal. 2) dalam buku ShortCourse Series : SQL Server 2008 Express mengutip “SQL Server adalah DBMS (*Database Management System*) yang dibuat oleh Microsoft untuk ikut berkecimpung dalam persaingan dunia pengolahan data menyusul pendahuluannya seperti IBM dan Oracle”

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1. Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem adalah tahap awal dalam membuat sistem baru. Langkah awalnya dengan melakukan wawancara dan pengamatan. Wawancara dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada *owner* dan kasir secara langsung, sedangkan pengamatan dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan untuk melihat proses kegiatan yang ada. Dengan melihat proses kegiatan secara langsung dapat mempermudah pembuatan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di bagian penjualan pada CV. Bina Rukun juga diperoleh informasi dari Ibu Henny (pemilik CV. Bina Rukun), bahwa penggunaan kertas pada pencatatan penjualan sangat banyak sehingga menyulitkan rekapitulasi dan akhirnya berdampak sering terjadinya selisih jumlah barang terjual. Di samping itu sering terjadi kehilangan dokumen arsip karena keterbatasan ruang penyimpanan dokumen. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan aplikasi pencatatan penjualan. Aplikasi tersebut nantinya diharapkan mampu mengurangi kebutuhan penggunaan kertas hingga 50%, sehingga data penjualan akan tertata lebih rapi kedepannya hal tersebut juga akan mempermudah kalkulasi transaksi dan mengurangi kesalahan penginputan penjualan barang dapat meminimalisir kekliruan perhitungan dan tentunya juga dapat menghemat ruang penyimpanan.

4.1.1. User requirement

Hasil obesrvasi pada bagian pencatatan penjualan dan wawancara dengan Ibu Henny, user requirment dalam aplikasi ini antara lain :

A. Pencatatan penjualan

Tabel 4.1 Tabel *User requirement* Pencatatan penjualan

Fungsi	Menghitung total pembelian
Deskripsi	Menghitung total pembelian, sesuai dengan rumus yang digunakan
Aktor	Bagian kasir
Input	Nama barang, jumlah barang,
Proses	1. Memasukkan data penjualan
Output	Nota
Peraturan	1. Jumlah barang x harga masing -masing barang. 2. Nota harus dicetak dan diserahkan kepada pembeli.

4.1.2. Software requirement

Berdasarkan hasil analisa dari *user requirement* diatas, dibutuhkan *software requirement* yang dapat menunjang fungsi pencatatan penjualan

A. Pencatatan penjualan

Tabel 4.2 Tabel *Software requirement* Pencatatan penjualan

Fungsi	Pencatatan penjualan	
Deskripsi	Menghitung total pembelian, sesuai dengan rumus yang digunakan	
Pemicu	-	
Awal	Muncul <i>form</i> pencatatan penjualan dengan dua <i>field</i> yang yang harus diisi oleh user	
Alur komputerisasi	Kasir	Aplikasi
	- <i>User</i> mengeklik tombol lampu	<i>System</i> menampilkan <i>form</i> yang menampilkan ID dan nama produk
	- <i>User</i> memilih barang	<i>System</i> menampilkan ID Produk pada <i>field</i> ID Produk dan menampilkan harga pada <i>field</i> harga persatuan

	- <i>User</i> memasukkan jumlah barang yang dibeli	<i>System</i> menghitung total harga yang harus dibayar
	- <i>User</i> mengeklik tombol simpan	<i>System</i> mencetak nota
Pengecualian	Jika ada <i>field</i> yang belum terisi maka muncul <i>messagebox</i> bahwa ada <i>field</i> yang belum terisi.	
Ahkir	Data penjualan berhasil disimpan dan data penjualan dicetak sebagai nota	
Kualitas produk yang diinginkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Form</i> yang ada <i>user friendly</i>. 2. Program yang <i>responsif</i> (masing – masing perintah tidak lebih dari 4 detik.) 3. minim <i>bug</i> dan <i>error</i> 4. Data penjualan tersimpan lebih rapi. <p>Note: Asumsi <i>customer</i> membayar dengan uang pas.</p>	

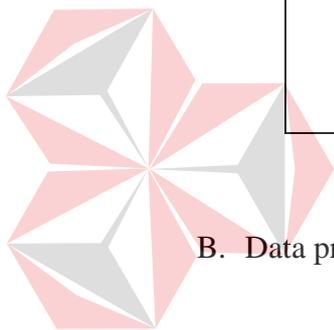
4.1.3. Data requirement

Berdasarkan hasil analisa dari *software requirement*, maka dibutuhkan kebutuhan data dari fungsi pencatatan penjualan dan laporan penjualan yang berfungsi untuk membantu mengolah kebutuhan data. Kebutuhan dari fungsi pencatatan penjualan dan laporan penjualan seperti dibawah ini.

A. Data pegawai

Tabel 4.3 Tabel Data *requirement* data pegawai

Deskripsi	Tabel ini digunakan di pencatatan penjualan untuk memvalidasi nama pegawai yang melayani pembelian seorang pelanggan
Kebutuhan data	Atribut <ol style="list-style-type: none"> 1. ID_PENGGUNA 2. NAMA_PENGGUNA 3. BAGIAN_PENGGUNA 4. SANDI_PENGGUNA



B. Data produk

Tabel 4.4 Tabel Data *requirement* data produk

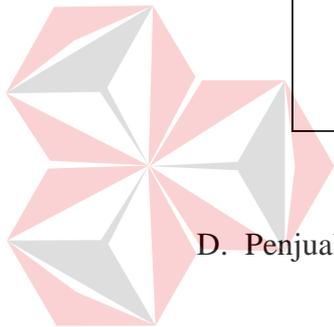
Deskripsi	Tabel ini diperlukan di pencatatan dan laporan penjualan untuk mengambil data barang berupa id, nama, harga persatuannya dan stok
Kebutuhan data	Atribut <ol style="list-style-type: none"> 1. ID_PRODUK 2. ID_JENIS PRODUK 3. NAMA_PRODUK 4. HARGA_PERSATUAN_PRODUK

	5. STOK_PRODUK
--	----------------

C. Detail penjualan

Tabel 4.5 Tabel Data *requirement* detail penjualan

Deskripsi	Tabel ini diperlukan untuk laporan penjualan untuk mengambil data berupa jumlah produk yang terjual
Kebutuhan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. ID_PENJUALAN 2. ID_PRODUK 3. JUMLAH_PRODUK 4. TOTAL_JUAL



D. Penjualan

Tabel 4.6 Tabel Data *requirement* penjualan

Deskripsi	Tabel ini diperlukan untuk laporan penjualan untuk mengambil data berupa tanggal penjualan
Kebutuhan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. ID_PENJUALAN 2. ID_PENGGUNA 3. TANGGAL_PENJUALAN

4.1.4. Nonfunctional Requirements

Selain kebutuhan fungsional, terdapat beberapa kebutuhan nonfungsional yang harus dimiliki oleh aplikasi pencatatan penjualan ini, diantaranya adalah :

1. Performa

Kemampuan aplikasi dalam memroses pencatatan penjualan tidak lebih dari 4 detik.

2. Akurasi data

Aplikasi menghasilkan data yang akurat dalam proses pencatatan penjualan dan perhitungan total harga yang harus dibayar.

3. Keamanan

Aplikasi hanya *diinstall* pada komputer bagian penjualan saja, dan keamanannya dengan memberikan *password* pada komputer bagian penjualan yang hanya diketahui bagian penjualan saja.

4.1.5. Sistem requirement

Kebutuhan sistem yang digunakan pada aplikasi pencatatan penjualan meliputi kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

1. Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi adalah komputer dengan minimal spesifikasi sebagai berikut:

- a) Processor Intel Core 2 Duo minimal 2.00 GHz
- b) RAM 2 GB

c) Harddisk 100 GB

2. Perangkat lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi adalah sebagai berikut:

a) Windows 7

b) SQL Server 2008

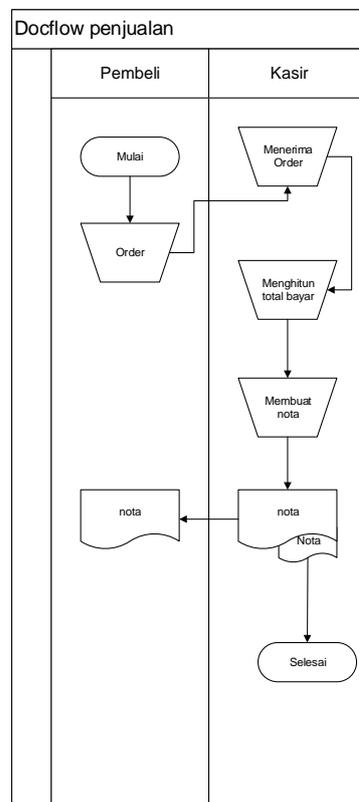
c) Microsoft Visual Studio 2012

4.2. Perancangan Aplikasi

Perancangan pada aplikasi pencatatan penjualan meliputi beberapa komponen. Komponen-komponen tersebut adalah *document flow*, *system flow*, diagram jenjang, *context diagram*, *data flow diagram* (DFD).

4.2.1. Document flow

Document flow memuat hasil analisis yang dibuat berdasarkan hasil *survey* pada PT. CV Bina Rukun. *Document flow* menggambarkan alur dokumen yang berhubungan dengan pencatatan penjualan yang dilakukan secara manual. *Document flow* pencatatan penjualan digambarkan pada gambar 4.1

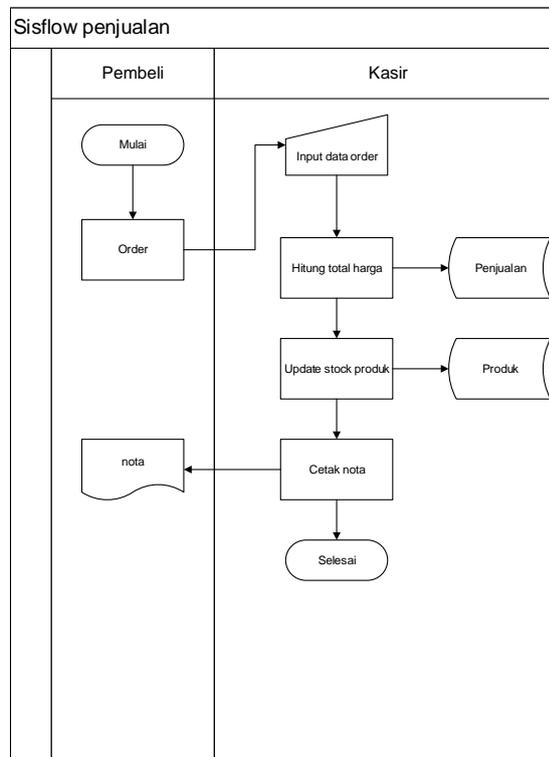


Gambar 4.1 *Document flow* pencatatan penjualan

Gambar 4.1 menjelaskan proses pencatatan penjualan yang dilakukan oleh bagian kasir, setelah kasir menerima order maka kasir menghitung total bayar dan membuat nota sebanyak dua rangkap yang selanjutnya diserahkan ke pelanggan sementara satunya disimpan sebagai arsip.

4.2.2. System flow

Berikut *system flow* aplikasi pencatatan penjualan yang digunakan sebagai acuan dalam pengerjaan aplikasi. *System flow* digambarkan pada Gambar 4.2

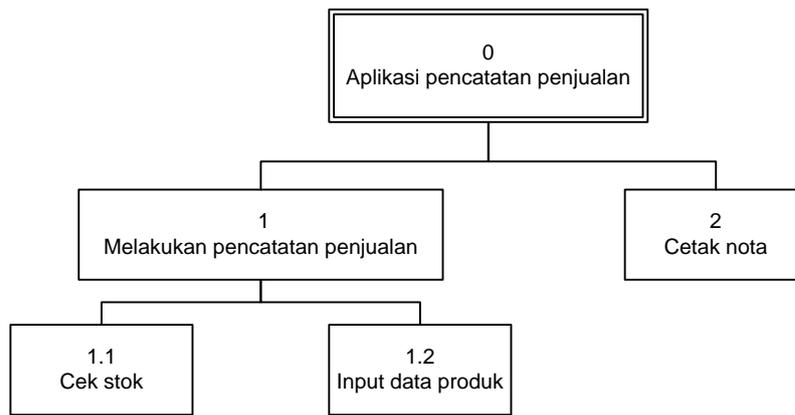


Gambar 4.2 *System flow* pencatatan penjualan

Gambar 4.2 menjelaskan alur sistem pada aplikasi pencatatan penjualan. Dimulai dari *customer* melakukan order dan kasir menginput data order kemudian menghitung total bayar dan masuk tabel penjualan dan secara otomatis mengupdate tabel produk kemudian mencetak nota untuk *customer*.

4.2.3. Diagram Jenjang

Berikut adalah bentuk diagram jenjang dari aplikasi pencatatan penjualan pada CV. Bina Rukun. Diagram jenjang digambarkan pada Gambar 4.3



Gambar 4.3 Gambar diagram jenjang aplikasi pencatatan penjualan

4.2.4. Context Diagram

Context diagram dari aplikasi pencatatan penjualan menggambarkan proses secara umum yang terjadi pada pencatatan penjualan untuk kebutuhan dokumentasi pada CV. Bina Rukun. Pada *context diagram* ini hanya melibatkan satu entitas yaitu kasir.



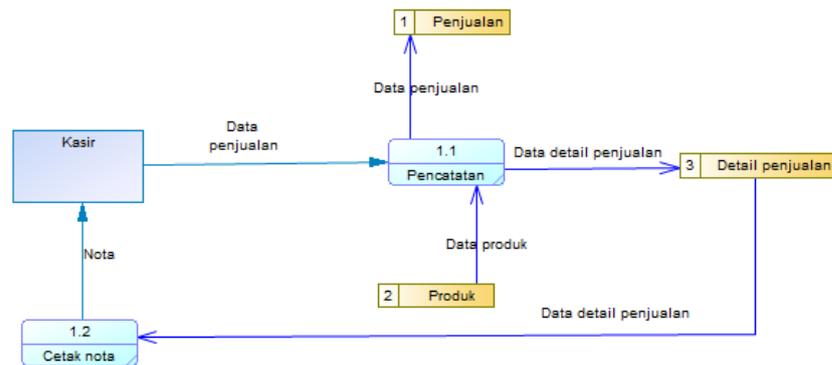
Gambar 4.4 *Context Diagram* aplikasi pencatatan penjualan

Dalam Gambar 4.4 menjelaskan alur data yang ada pada aplikasi pencatatan penjualan. Pertama kasir menginputkan data pesanan dari *customer* kemudian aplikasi memberikan *output* berupa nota.

4.2.5. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Berikut gambar DFD level 0 dari aplikasi pencatatan penjualan.

DFD level 0 digambarkan pada gambar 4.5

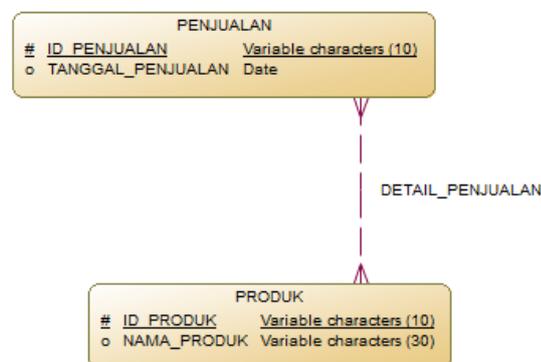


Gambar 4.5 DFD level 0 aplikasi pencatatan penjualan

Dalam gambar 4.5 terdapat satu proses yaitu proses pencatatan penjualan dalam proses pencatatan penjualan memiliki inputan produk yang dibeli dan kuantitasnya.

4.2.6. Conceptual Data Model (CDM)

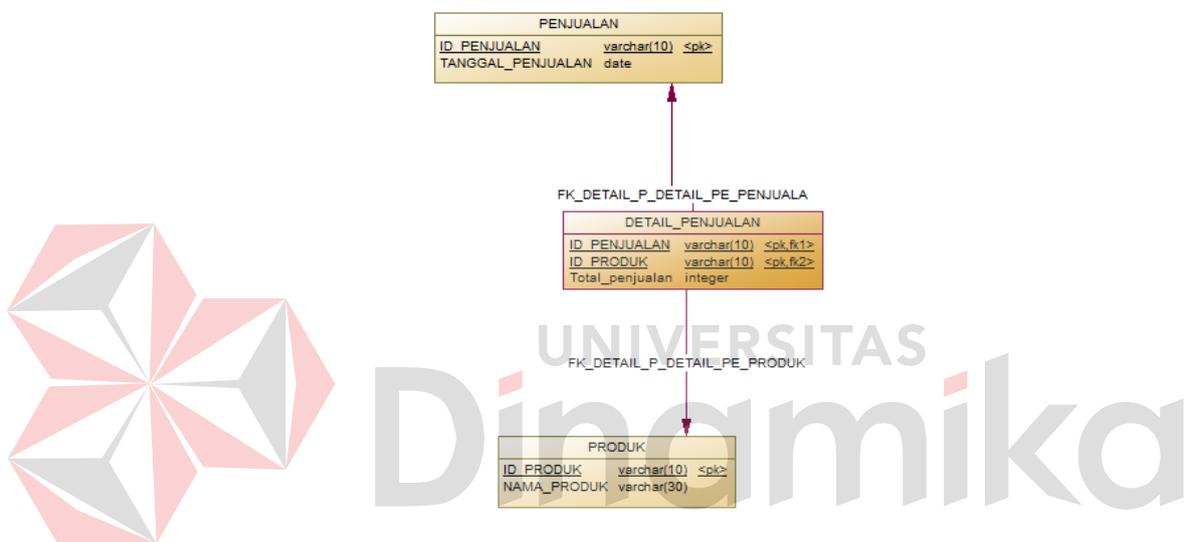
Berikut ini adalah bentuk CDM pada aplikasi pencatatan penjualan yang digunakan untuk merancang kebutuhan tabel pada *database*. CDM ini menggunakan tujuh tabel yang terdiri atas tabel pengguna, tabel penjual, tabel pembelian, tabel bahan baku, tabel produk, tabel supplier, dan tabel jenis produk. Namun dalam aplikasi pencatatan penjualan hanya menggunakan tiga tabel saja dari ketujuh tabel diatas yaitu tabel pengguna, tabel produk, dan tabel penjualan CDM ini digambarkan pada Gambar 4.6



Gambar 4.6 CDM Aplikasi pencatatan penjualan

4.2.7. Physical Data Model (PDM)

Berikut ini adalah bentuk PDM pada aplikasi pencatatan penjualan. Dalam PDM ini, tabel transaksi yang berelasi secara *many to many* akan memunculkan tabel baru. Tabel-tabel baru tersebut diantaranya adalah detail penjualan, detail bahan baku, dan detail pembelian. Hasil dari PDM ini akan digunakan sebagai *database* aplikasi. PDM ini digambarkan pada Gambar 4.7



Gambar 4.7 PDM Aplikasi pencatatan penjualan

4.2.8. Struktur Tabel

Dalam proses pembuatan aplikasi pencatatan penjualan, tabel yang digunakan adalah 3 tabel. Tabel-tabel tersebut terdiri atas tabel penjualan, tabel produk, dan tabel detail penjualan. Struktur pada setiap tabel dideskripsikan sebagai berikut:

a) Tabel penjualan

Nama tabel : Penjualan

Primary key : ID_PENJUALAN

Foreign key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data penjualan

Tabel 4.7 Tabel penjualan

Nama kolom	Tipe data	Panjang data	Constraint
ID_PENJUALAN	Varchar	10	Primary key
TGL_PENJUALAN	datetime		Not null

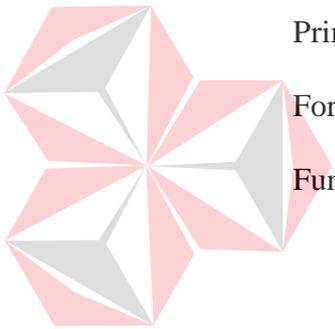
b) Tabel produk

Nama tabel : Produk

Primary key : ID_PRODUK

Foreign key : -

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data produk



UNIVERSITAS
Dinamika

Tabel 4.8 Tabel produk

Nama kolom	Tipe data	Panjang data	Constraint
ID_PRODUK	Varchar	10	Primary key
NAMA_PRODUK	Varchar	30	Not null

c) Tabel detail penjualan

Nama tabel : Detail penjualan

Primary key : ID_PENJUALAN

Foreign key : ID_PRODUK

Fungsi : Digunakan untuk menyimpan data detail penjualan

Tabel 4.9 Tabel detail penjualan

Nama kolom	Tipe data	Panjang data	Constraint
ID_PENJUALAN	Varchar	10	Primary key
ID_PRODUK	Varchar	10	Foreign key
TOTAL_PENJUALAN	int		Not null

4.2.9. Desain Interface

Desain *input output* merupakan langkah perancangan untuk membantu dalam pembuatan sistem agar lebih mudah dan lebih cepat dalam proses pembuatan sistem nantinya.

A. Form Penjualan

Form utama yang memiliki dua sub menu dan langsung menampilkan *form* Penjualan untuk melakukan transaksi penjualan yang terdiri dari nomer nota, id barang, harga persatuan, jumlah barang dan total.

The image shows a software window titled "Penjualan". At the top left, there are two menu options: "BAHAN BAKU MASUK" and "LAPORAN". Below these is a blue button labeled "Pencatatan Penjualan". The main form area contains several input fields and buttons:

- "Nomer nota" with an "Auto" dropdown.
- "ID Barang" with an "Enter Text" field and a "Cari" button.
- "Jumlah Barang" with an "Enter Text" field.
- "Harga Persatuan" with an "Auto" dropdown.
- "Total" with an "Auto" dropdown.

At the bottom of the form area, there are three buttons: "Tambah", "Update", and "Simpan". Below the form area is a large blue rectangular area labeled "DATA GRIDVIEW".

Gambar 4.8 Desain *UI form* penjualan

B. Form Laporan

Form laporan merupakan sub menu selanjutnya setelah *form* penjualan, form ini berfungsi untuk memilih laporan untuk tanggal tertentu sampai tanggal tertentu dan mencetak laporannya, form ini berisi *date time picker*.

Gambar 4.9 Desain *UI form* laporan

C. Form Daftar Barang

Form Daftar barang ini berguna untuk mengambil data – data barang yang akan dibeli, form ini berada di form penjualan dan hanya berisi *data grid view*.

Gambar 4.10 Gambar desain *UI form* daftar barang

D. Laporan Penjualan

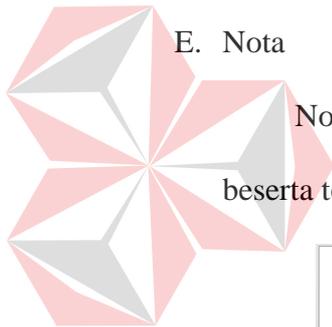
Laporan penjualan ini berguna untuk mengetahui pendapatan berdasarkan waktu tertentu.

NAMA PERUSAHAAN			
ALAMAT PERUSAHAAN			
TANGGAL LAPORAN			
TANGGAL PENJUALAN	NAMA PRODUK	PRODUK TERJUAL	TOTAL JUAL
ISI LAPORAN			
TOTAL PENDAPATAN			

Gambar 4.11 Gambar desain *UI* laporan penjualan

E. Nota

Nota ini berguna untuk mengetahui jumlah barang yang dibeli beserta total harga yang harus dibayar.



LOGO		NAMA PERUSAHAAN	
PERUSAHAAN	ALAMAT PERUSAHAAN/NO TLPN		
			Tanggal nota
Nomer nota			
NAMA PRODUK	JUMLAH PRODUK	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
ISI NOTA			
TOTAL BAYAR			

Gambar 4.12 Gambar desain *UI* nota

4.3. Implementasi Sistem

Proses implementasi sistem dilakukan dengan tujuan agar sistem yang dibangun dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan. pada tahapan ini, sebelum melakukan implementasi, pengguna (*user*) harus mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan dari program yang akan diimplementasikan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut berupa perangkat lunak dan perangkat keras yang telah dijelaskan sebelumnya.

Pada proses implementasi ini, dijelaskan bagaimana penggunaan aplikasi dan uji coba fungsional dan non-fungsionalnya

4.3.1. Implementasi Sistem Fungsional

Proses implementasi ini dilakukan dengan tujuan menjelaskan penggunaan aplikasi kepada pengguna sesuai dengan fungsi-fungsi yang dilakukannya. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

A. Menu penjualan

Menu penjualan merupakan menu yang digunakan oleh kasir dalam membuat permintaan produksi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.13

Penjualan

Transaksi Laporan

Pencatatan penjualan

Nomer nota : 10

ID Barang : Jumlah barang: 0

Harga persatuan : 0 Total : 0

+ ↻ Simpan

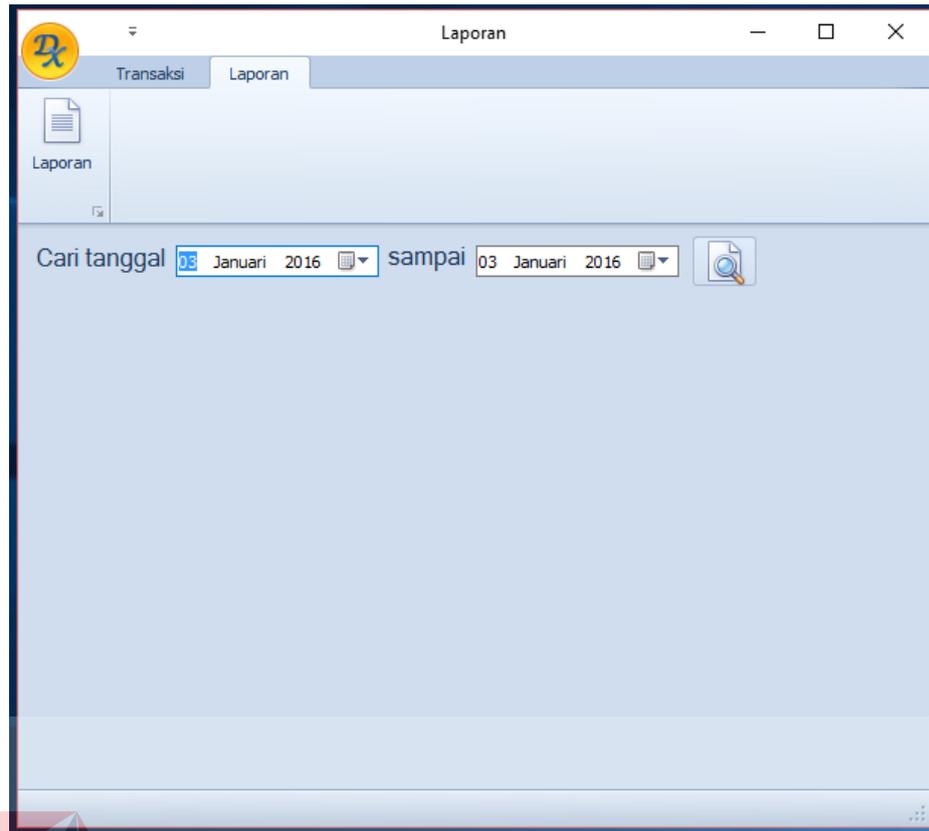
No Nota	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga persatuan	Total harga satuan	Hapus

Gambar 4.13 *Form* penjualan

Gambar 4.13 merupakan menu yang digunakan untuk mencatat penjualan, menu ini terdiri dari nomer nota, ID barang, harga persatuan, jumlah barang dan total.

B. Menu laporan penjualan

Menu laporan penjualan merupakan menu yang digunakan oleh staf kasir untuk membuat laporan penjualan. Laporan ini bertujuan untuk mempermudah Direktur perusahaan dalam mengambil keputusan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.14



Gambar 4.14 Menu laporan penjualan

C. Nota

Nota digunakan untuk tanda bukti transaksi penjualan yang diserahkan kepada pihak *customer*. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.15

CV. BINA RUKUN			
Desa CANGGU / 0321 - 361241			
			07-Januari-2016
Nomer nota 15			
NAMA PRODUK	JUMLAH PRODUK	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
Tas Kain Batik	5	1.500	7.500
Tas Kain Sutra	50	2.500	125.000
Total Bayar			132.500,00
Kritik dan Saran hubungi: 0321 - 361241			

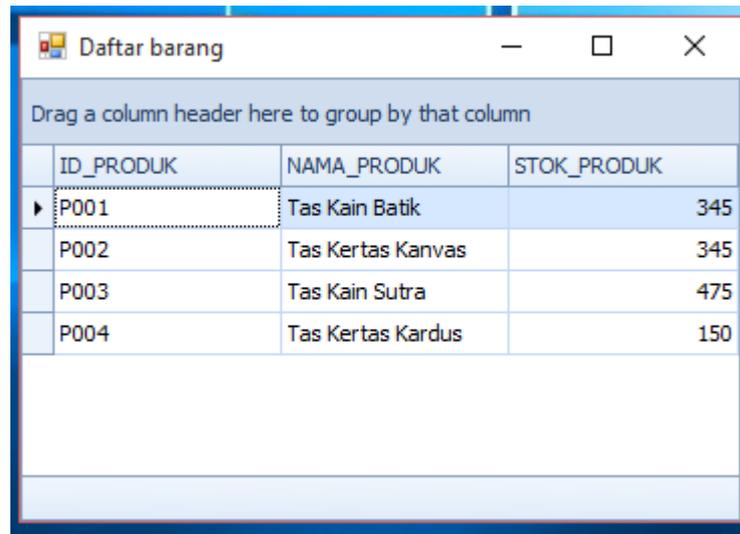
Gambar 4.15 Gambar nota

4.3.2. Implementasi Sistem Non Fungsional

Proses implementasi ini dilakukan dengan tujuan menjelaskan penggunaan aplikasi di luar dari fungsi. Implementasi sistem non-fungsional meliputi *sub*-menu dan dialog-dialog pada aplikasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

A. Sub Menu ID barang

Sub-menu ID barang digunakan oleh kasir form ini untuk menampilkan data barang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.16



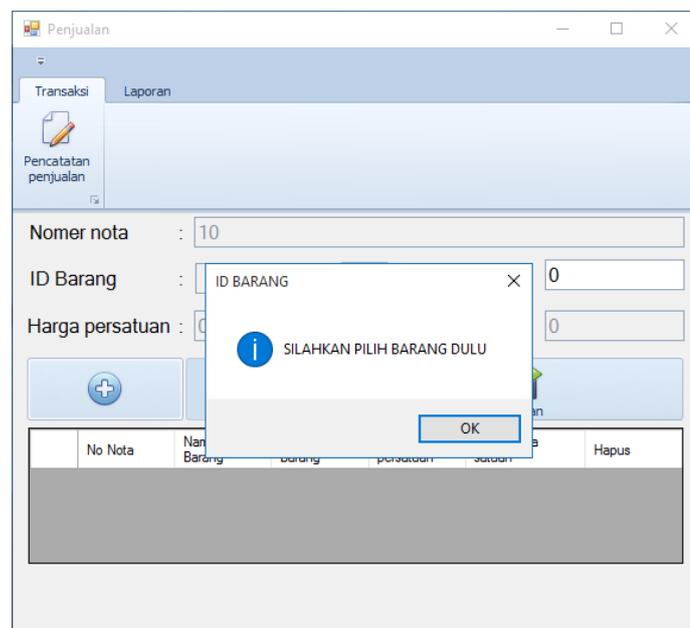
ID_PRODUK	NAMA_PRODUK	STOK_PRODUK
P001	Tas Kain Batik	345
P002	Tas Kertas Kanvas	345
P003	Tas Kain Sutra	475
P004	Tas Kertas Kardus	150

Gambar 4.16 Lihat daftar barang

Gambar 4.16 merupakan *form* untuk menampilkan data barang yang telah disimpan ke dalam database. *Form* ini dapat menunjukkan informasi mengenai data produk.

B. Dialog box ID barang tidak diisi

Dialog *box* ID barang tidak diisi digunakan untuk verifikasi apakah data ID barang sudah dimasukkan atau belum.

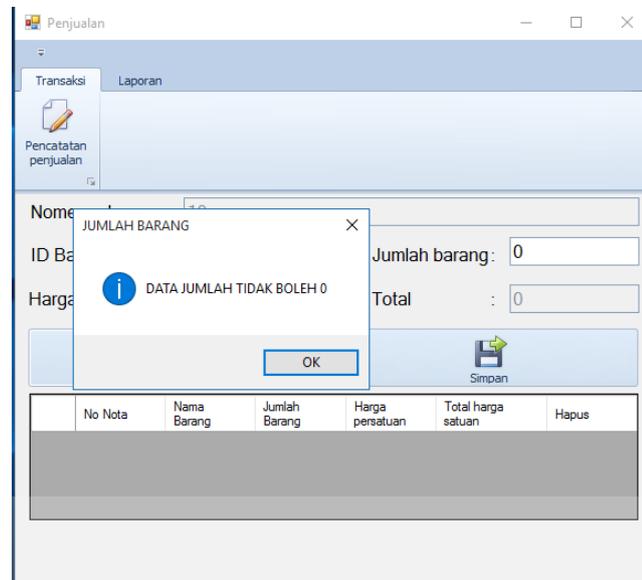


The screenshot shows a 'Penjualan' window with a dialog box. The dialog box has a title bar 'ID BARANG' and a message: 'SILAHKAN PILIH BARANG DULU'. There is an 'OK' button at the bottom of the dialog. In the background, the 'Penjualan' window has fields for 'Nomer nota' (value: 10), 'ID Barang', and 'Harga persatuan'. There is also a 'Pencatatan penjualan' button and a table with columns: 'No Nota', 'Nama Barang', 'barang', 'persatuan', 'satuan', and 'Hapus'.

Gambar 4.17 Dialog *box* ID barang

C. Dialog box jumlah barang diisi 0

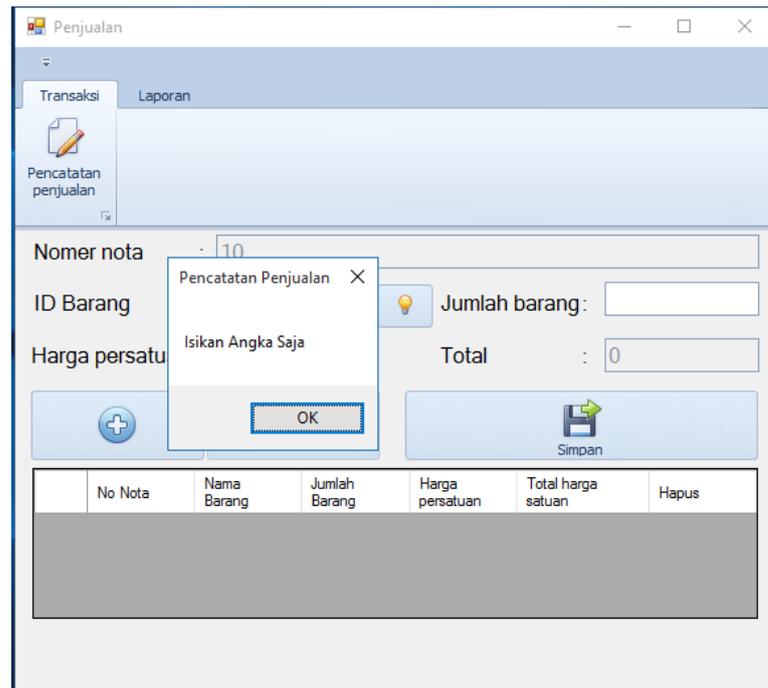
Dialog *box* jumlah barang diisi 0 digunakan untuk verifikasi apakah jumlah barang diisi dengan angka 0 atau tidak.



Gambar 4.18 Dialog *box* jumlah barang

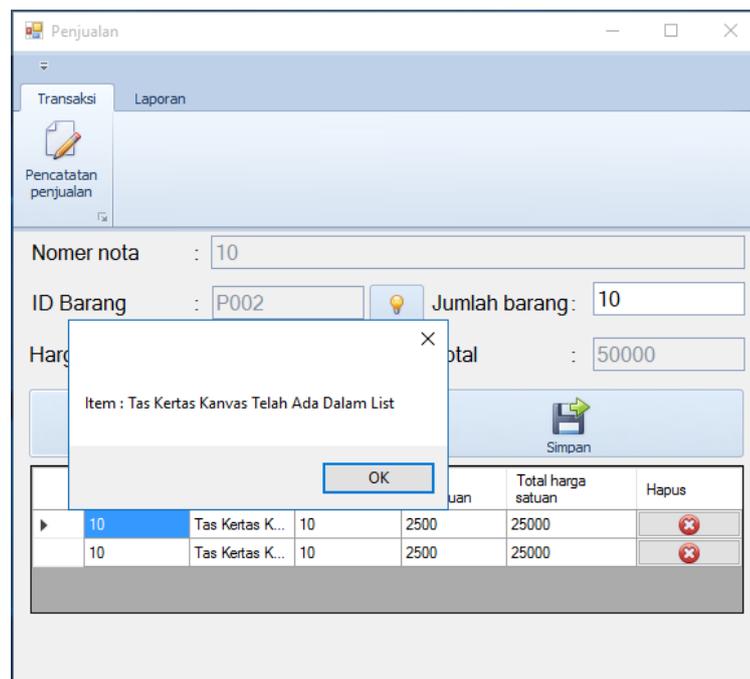
D. Dialog box jumlah barang diisi selain angka

Dialog *box* jumlah barang diisi selain angka digunakan untuk mengecek apakah jumlah barang diisi menggunakan karakter selain angka atau tidak.

Gambar 4.19 Dialog *box* isi angka saja

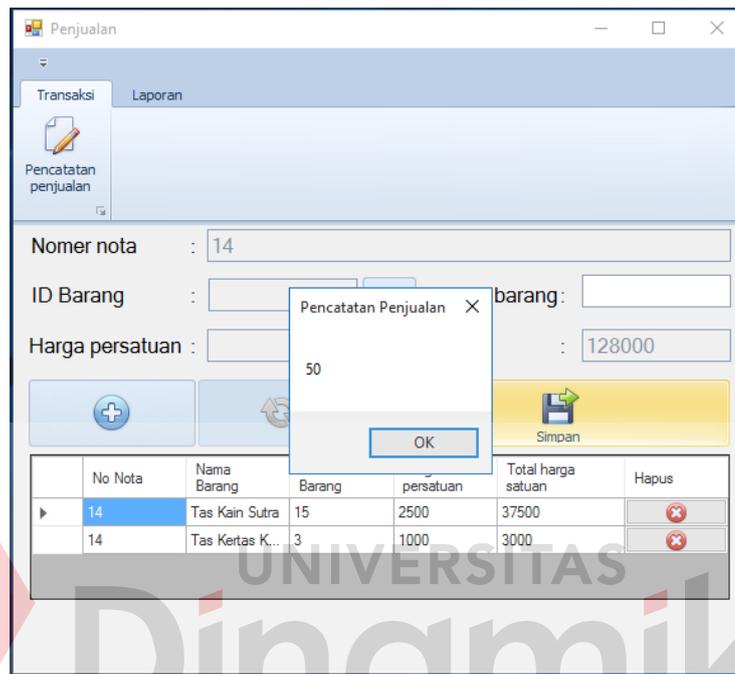
E. Dialog *box* barang sudah ada

Dialog *box* barang sudah ada digunakan untuk mengecek apakah barang terjadi *double input*.

Gambar 4.20 Dialog *box* barang sudah ada

F. Dialog box sisa stok

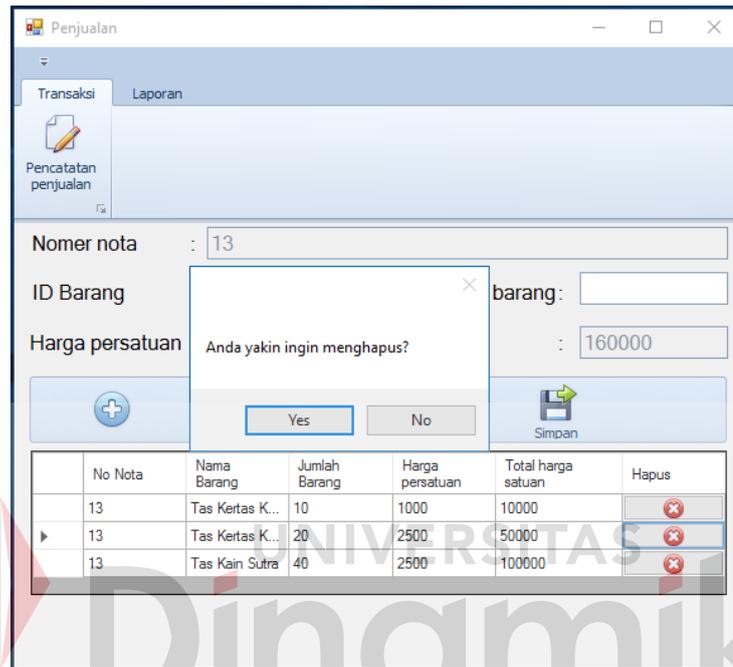
Dialog *box* ini berfungsi untuk mengetahui jumlah stok terakhir suatu produk. Dialog *box* ini akan muncul sesuai dengan jumlah jenis produk yang dibeli.



Gambar 4.21 Dialog *box* sisa stok

G. Dialog box hapus barang

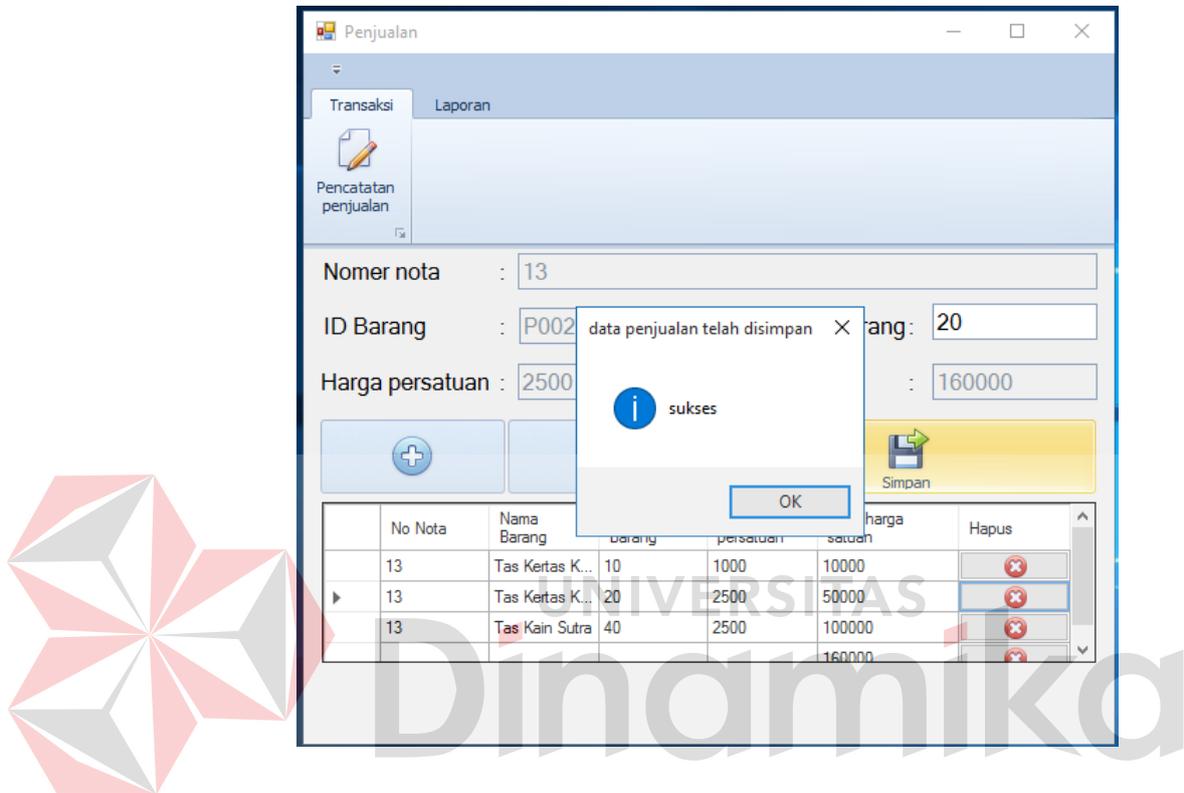
Dialog *box* hapus barang digunakan untuk verifikasi apakah data yang telah diinput sebelumnya dapat dihapus dari daftar.



Gambar 4.22 Dialog *box* hapus daftar barang

H. Dialog box Simpan data penjualan

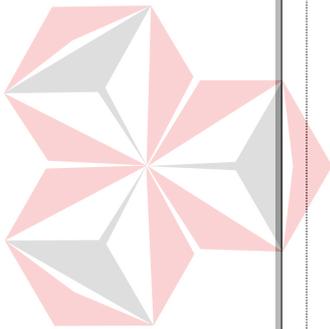
Dialog box ini berfungsi sebagai notifikasi bahwa data penjualan telah tersimpan di *database*.



Gambar 4.23 Dialog *box* data penjualan telah tersimpan

I. Form laporan penjualan

Form laporan penjualan digunakan untuk menampilkan data penjualan yang ada di CV. Bina Rukun berdasarkan periode tertentu.



CV.BINA RUKUN
 DUSUN PELABUHANRTRW 02/01 NO 62
 DESA CANGGI KECAMATAN JETIS MOJOKERTO JAWA TIMUR
 TELEPON : (0321)361241

Laporan penjualan diterbitkan pada tanggal 7-Jan-2016

TANGGAL PENJUALAN	NAMA PRODUK	PRODUK TERJUAL	TOTAL JUAL
1/7/2016 12:00:00AM	Tas Kain Sutra	7	17,500
1/7/2016 2:01:55AM	Tas Kertas Kardus	12	12,000
1/7/2016 2:01:55AM	Tas Kain Sutra	8	20,000
1/7/2016 2:05:31AM	Tas Kain Sutra	1	2,500
1/7/2016 2:07:46AM	Tas Kain Sutra	12	30,000
1/7/2016 2:09:48AM	Tas Kertas Kanvas	7	17,500
1/7/2016 2:11:34AM	Tas Kertas Kanvas	9	22,500
1/7/2016 2:11:34AM	Tas Kertas Kardus	10	10,000
1/7/2016 2:11:34AM	Tas Kertas Kardus	1	1,000
1/7/2016 2:36:17AM	Tas Kain Batik	25	37,500
1/7/2016 2:36:17AM	Tas Kain Sutra	25	62,500
TOTAL PENDAPATAN			233,000.00

Gambar 4.24 Gambar laporan penjualan

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa dan perancangan, serta implementasi terhadap Aplikasi Pencatatan Penjualan pada CV. Bina Rukun, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat pada saat kerja praktik ini sangat membantu bagian kasir dalam melakukan pencatatan penjualan dan mengurangi penggunaan kertas sehingga dapat mempercepat proses pencatatan penjualan di CV. Bina Rukun, juga dapat mengurangi resiko kesalahan pencatatan penjualan, meningkatkan akurasi perhitungan harga dan, meningkatkan efisiensi ruang pengarsipan dokumen penjualan.

2. Aplikasi ini menghasilkan dua laporan yaitu: laporan penjualan dan nota.

5.2. Saran

Beberapa hal berikut penulis harapkan dapat menjadi masukan bagi CV. Bina Rukun untuk kemajuannya di amasa yang akan datang yaitu :

Sistem yang sudah dibuat perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan mengintegrasikan dengan modul lainnya yaitu pencatatan bahan baku masuk, pengendalian bahan baku dan pencatatan pembelian

DAFTAR PUSTAKA

Auwarsa. 2004. *Konsep Dasar Penjualan dan Pembelian*. Salemba Empat, Jakarta.

Gata, W., & Gata, G. (2013). *Sukses Membangun Aplikasi Penjualan dengan Java*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Hartono, J. (2005). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Herlambang, S., & Tanuwijaya, H. (2005). *Sistem Informasi Konsep, Teknologi & Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hidayatullah, P. (2014). *Visual Basic .Net Membuat Aplikasi Database dan Program Kreatif*. Bandung: INFORMATIKA.

Indrajit, R. E., & Djokopranoto, R. (2005). *STRATEGI MANAJEMEN PEMBELIAN DAN SUPPLY CHAIN*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Jogiyanto, (2010), *Analisis & Disain*, Yogyakarta, Penerbit Andi Yogyakarta.

Kendall, K. d. (2003). *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: PT. Prenhallindo.

Komputer, W. (2010). *ShortCourse Series : SQL Server 2008 Express*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Kristanto, A. (2003). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.

Krismiaji, (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua; Yogyakarta :
Akademi Manajemen. Perusahaan.

Mulyadi. 2001. *System Akuntansi. Edisi Ketiga*. Jakarta:Salemba Empat.

Nugroho, Adi (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan
Metode USDP*. Yogyakarta:Andi.

Santoso, H. (2006). *Membuat Database pada SQL Server 2000 Menggunakan VB6*.
Jakarta: ELEX MEDIA KOMPUTINDO.

Siegel, Joel G dan Jae K. Shim yang diterjemahkan oleh Moh Kurdi. *Kamus
Istilah Akuntansi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.1999.

Susanto, A. (2004). *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*.
Bandung: Lingga Jaya.

Sutanta, E. (2004). *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widjajanto, N. (2001). *Pengendalian Persediaan*. Jakarta: Erlangga